BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV. 1 Media Utama

IV. 1. 1 Video Pembuatan Graffiti "How To Make A Graffiti"

Dalam pembuatan video pembuatan graffiti ini, perlu adanya tahap praproduksi, produksi, dan paska produksi, diantaranya:

1. Tahap pra produksi

- Triangle system (concept development)

Triangle system merupakan sebuah teknik pengembangan konsep dalam memproduksi video yang digagas pertama kali oleh irfan dan arif. Dalam triangle system melibatkan 3 kepala kreatif yaitu penulis scenario,produser, dan sutradara. Penulis scenario yang menangani konsep, ide, tema, gagasan, dan format dalam penentuan sudut pandang cerita dan bertanggung jawab pada riset. Produser merumuskan rancangan gagasan dalam aspek moral, sosial, budaya dari video. Program produser juga sekaligus merencanakan promosi dan distribusi video. Ihak ketiga yaitu sutradara yang memikirkan konsep teknis/ artistic untuk eksekusi audio visual.

- Pemilihan tim produksi

Produser dan sutradara biasanya akan menentukan tim produksi yang memiliki satu visi dengan mereka antara lain seperti penata gambar, penata suara, penata musik, penata artistic, penyunting gambar dan pencari pemain.

- Pemilihan pemeran utama

Sutradara menentukan dan melakukan pencarian pemain utama yang dibantu oleh asisten terpilih satu pemain utama, yaitu :



Gambar. IV. 1. Pemeran tokoh utama

Sumber: Dokumentasi pribadi (2016)

- Penetapan lokasi

Lokasi setting yang dipakai dalam produksi video pembuatan graffiti ini memakai satu lokasi, yaitu:

- Lahan Parkir Hotel Wirton



Gambar. IV. 2. Lahan Parkir Hotel Wirton

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

2. Tahap Produksi

Proses produksi atau tahap pengambilan gambar dilakukan selama satu malam, tim produksi melakukan pengambilan gambar di satu lokasi. Lokasi yang di tuju tim produksi adalah bangunan angkasa book & gift shop.



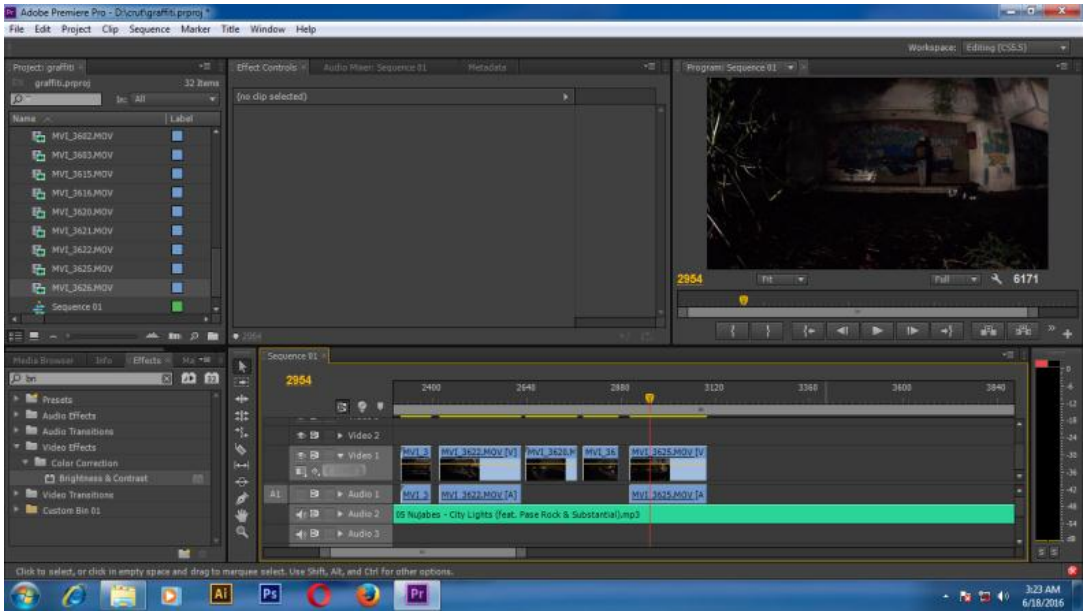
Gambar. IV. 3. Produksi di Lahan Parkir Hotel Wirton

Sumber: Dokumentasi pribadi (2016)

3. Tahap paska produksi

Tahap penyuntingan gambar adalah tahap dimana semua footage yang telah di ambil pada proses produksi akan di olah oleh seorang penyunting gambar atau editor.

Penyuntingan gambar menggunakan laptop berjenis asus core i3 sebagai alat bantu utama pada proses tersebut dan menggunakan software Adobe Premiere Pro cs6 sebagai penunjang dalam proses pengemasan footage – footage yang telah tersedia.



Gambar. IV. 4. Proses editing Footage

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

4. Tata letak Tipografi



Gambar. IV. 5. Proses editing tone

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

5. Hasil Jadi



Gambar IV. 6 Video Hasil Jadi

Sumber: Data Pribadi (2016)

IV. 2. Media Pendukung

- **Flayer**



Gambar. IV. 7. Flayer

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Spesifikasi:

Ukuran: A3 (29,7cm x 42 cm)

Bahan material: Art Paper 160gr

Teknik: Print Digital

- **T-shirt**



Gambar. IV. 8. T-shirt

Sumber: Dokumentasi pribadi (2016)

Ukuran: M (Medium)

Bahan Material : Cotton Combat 30s

Warna: Abu – abu

Teknik: Sablon

- **Topi**



Gambar. IV. 9. Topi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

Spesifikasi:

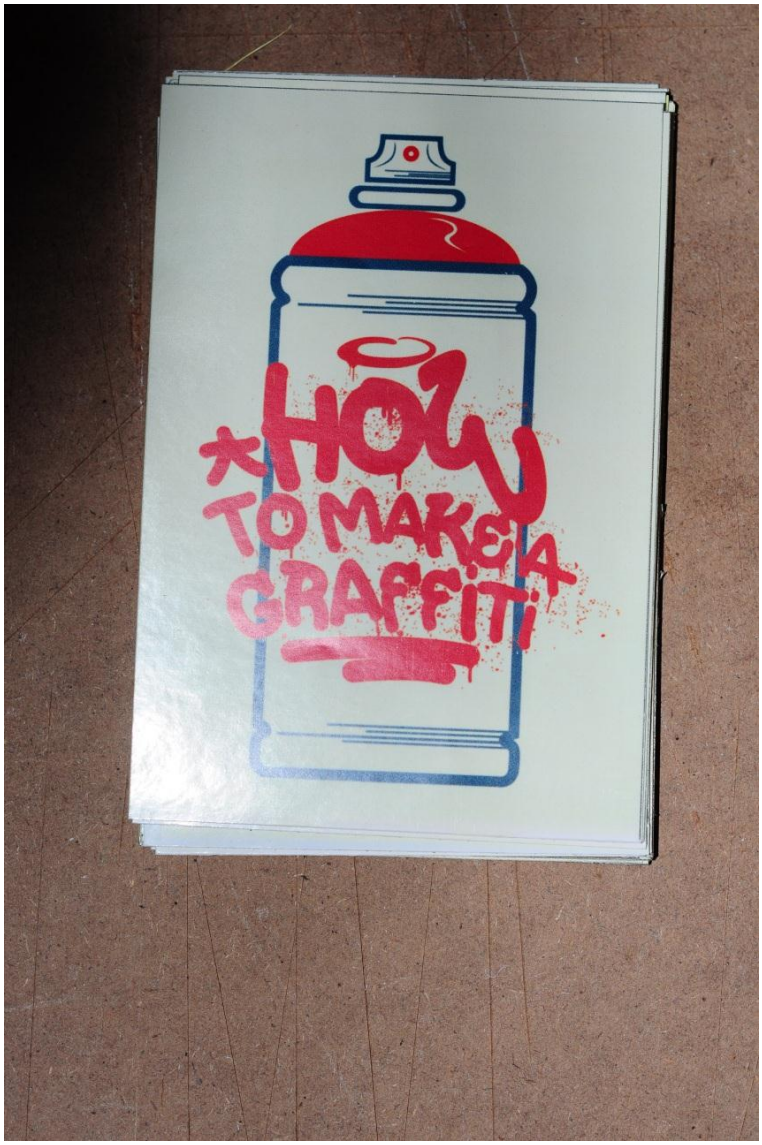
Ukuran: all size

Bahan Material: Raffel Jeans

Warna: biru dongker

Teknik: bordi

- **Sticker**



Gambar. IV. 10. Sticker

Sumber: Dokumentasi Sendiri (2016)

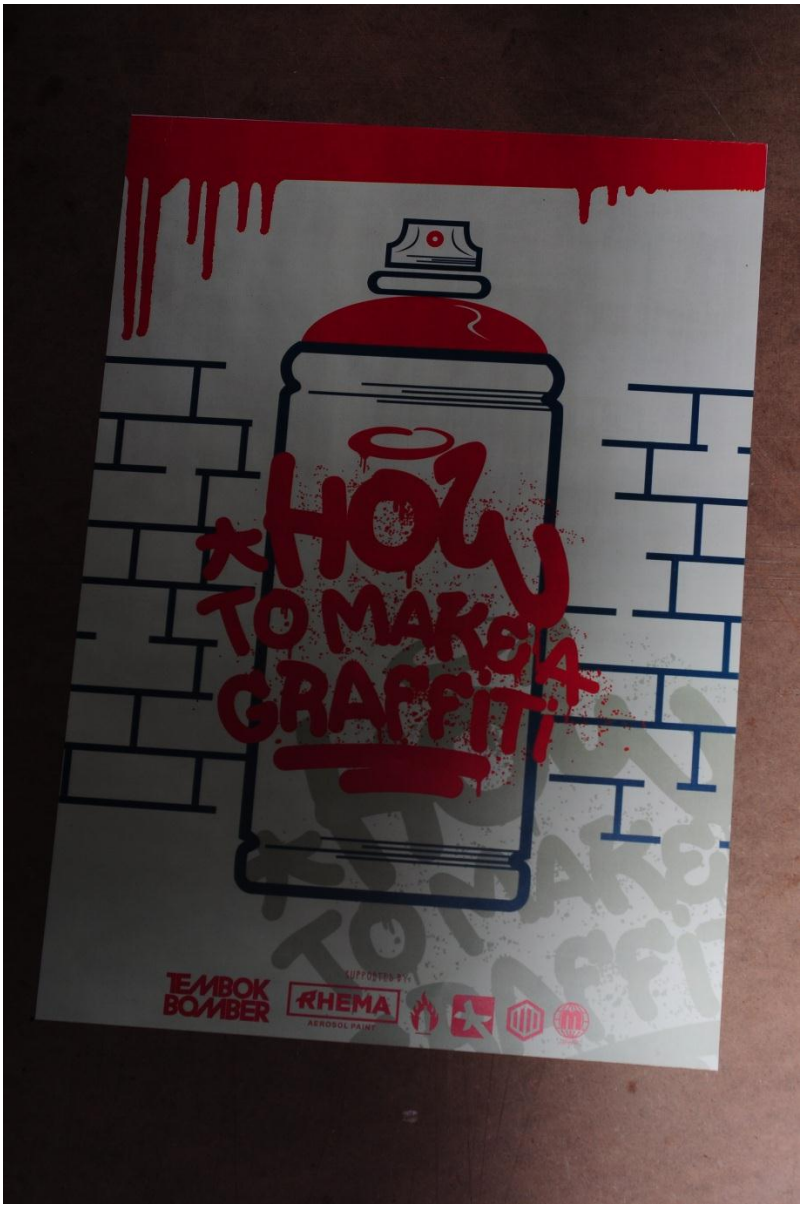
Spesifikasi:

Ukuran : Diameter 7cm

Warna : Merah, Biru dan krem

Teknik : Print Digital

- **Poster**



Gambar. IV. 11. Poster

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

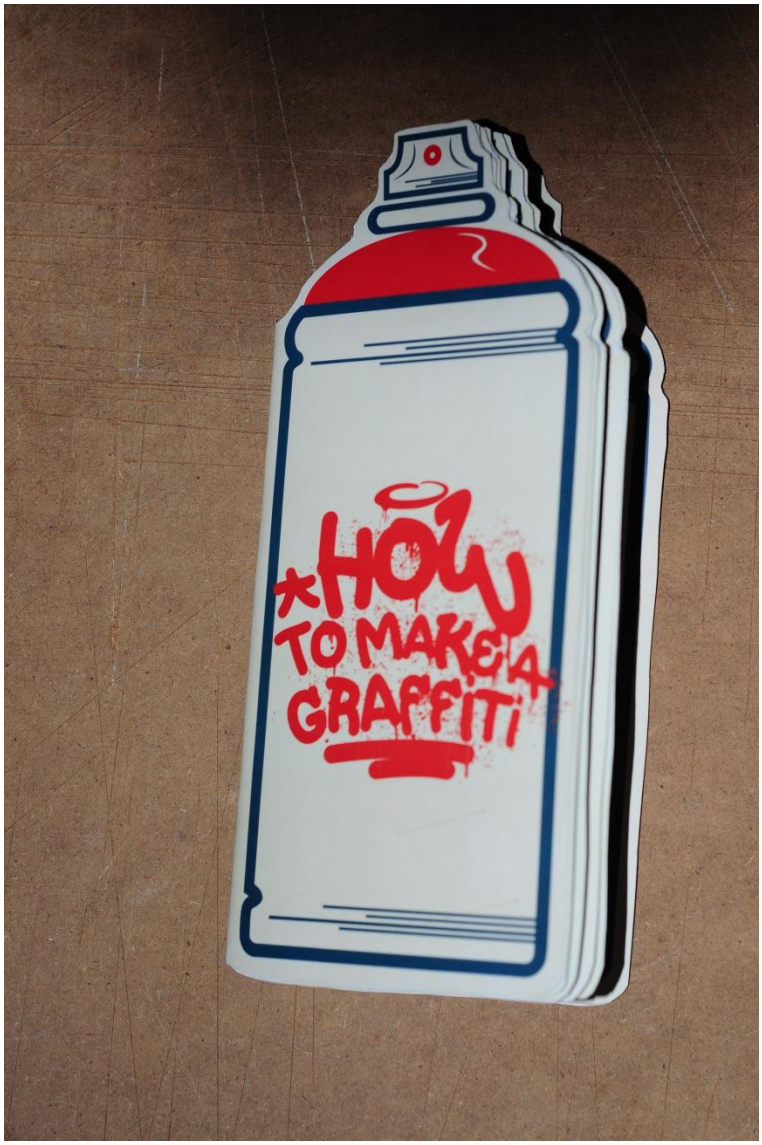
Spesifikasi:

Ukuran: A3 (29,7cm x 42 cm)

Bahan material: Art Paper 160gr

Teknik: Print Digital

- **Buku**



Gambar. IV. 12. Buku

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)

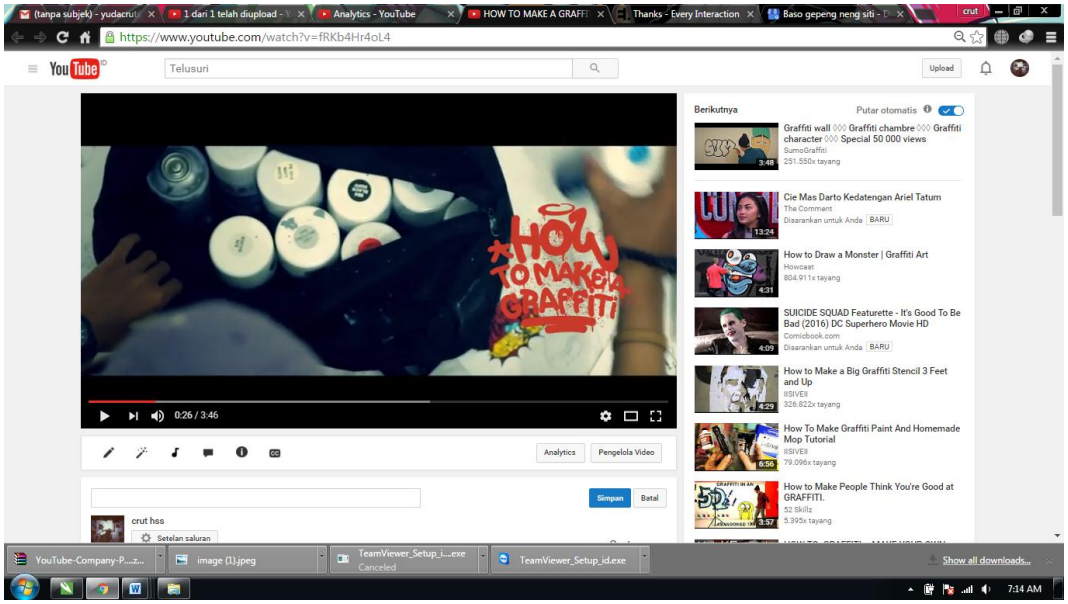
Spesifikasi:

Ukuran : 3cm x 6cm

Warna : Merah & hijau

Teknik : Digital Print

- **Media Sosial**



Gambar. IV. 13. youtube

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2016)